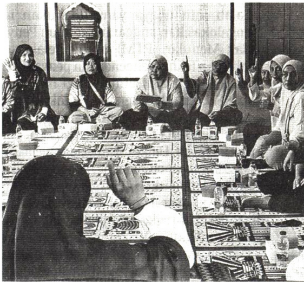




KAMPUNG RAMAH ANAK

Gedongkiwo Fokus Kesehatan Mental dan Penurunan Stunting



Warga mengikuti sosialisasi penanganan *stunting* di Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron, belum lama ini.

Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron, terus memperkuat komitmennya sebagai wilayah layak anak melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Tidak hanya menitikberatkan pada perlindungan fisik, perhatian juga diarahkan pada kesehatan mental remaja serta percepatan penanganan *stunting*.

Lurah Gedongkiwo, Sunu Sari Husada, menegaskan peran keluarga menjadi kunci utama dalam mewujudkan lingkungan ramah anak. Untuk itu, dia mengimbau kepada orang tua untuk memastikan terpenuhinya hak-hak dasar anak, mulai dari hak bermain, belajar, hingga perlindungan dari kekerasan.

"Orang tua harus memastikan anak-



anak mendapatkan haknya secara optimal. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mewujudkan Kampung Ramah Anak yang berkelanjutan," ujarnya, belum lama ini.

Dalam kegiatan sosialisasi, Kelurahan Gedongkiwo juga menghadirkan narasumber Regina Nilam Sari yang menyortir dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja. Ia menekankan pentingnya pola asuh positif agar anak mampu beradaptasi dengan perkembangan digital secara bijak.

"Diharapkan orang tua memperoleh pemahaman baru mengenai pola asuh positif agar anak dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas,

dan berkualitas," katanya.

Selain edukasi pengasuhan, Kelurahan Gedongkiwo juga memperkuat langkah penanganan *stunting* melalui Rapat Koordinasi Pelaksanaan Reformasi Kelurahan. Program ini memastikan keberlanjutan intervensi gizi yang didukung Dana Keistimewaan (Danais) DIY.

Pada 2026, program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di wilayah Gedongkiwo menasar 50 anak balita yang mengalami stagnasi berat badan berdasarkan data Posyandu Maret 2026. Intervensi dilakukan melalui penyaluran bahan makanan tinggi protein, terutama daging, sebagai upaya memperbaiki

status gizi anak.

Dia menuturkan program ini merupakan kelanjutan dari intervensi serupa yang dinilai berhasil pada 2025. Pemerintah kelurahan berharap upaya berkelanjutan ini mampu memberikan dampak signifikan terhadap penurunan angka *stunting*.

Sunu optimis, penguatan peran keluarga yang diiringi dengan intervensi gizi yang tepat sasaran akan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. "Melalui berbagai upaya ini, kami optimis dapat menciptakan lingkungan yang mendukung masa depan anak sekaligus menekan angka *stunting* secara signifikan," katanya. (Stefani Yulindriani/P)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005